

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan pembahasan yang ada di dalam skripsi ini dan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan mewawancarai 7 mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah melangsungkan pernikahan pada masa studi, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika kewajiban suami istri mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2017 setelah menikah pada masa studi, yaitu perihal cara membagi waktu antara kewajiban sebagai seorang istri dan kewajiban sebagai seorang mahasiswa, serta cara izin keluar rumah kepada suami. Hampir semua mahasiswa kesulitan untuk membagi waktunya karena sebelumnya tidak terlalu khawatir , perlahan waktu mereka mulai merasakan kesulitan. Cara izin keluar kepada suami tidak terlalu kesulitan karena mereka sudah faham dan mengerti tentang salah satu kewajiban itu. Perihal biaya kuliah hampir semua informan di tanggung semua oleh suaminya dan kebutuhan keluarga juga sebagian ada yang sudah terpenuhi dari mulai sandang, pangan terkecuali papan, karena mereka semua masih menumpang di rumah orang tua.

2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada masa studi mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan 2017, adalah pemenuhan hak dan kewajiban suami istri mereka terpenuhi baik sandang, pangan maupun papan, dan pemenuhan kebutuhan tersebut adalah pemberian langsung oleh suami sendiri,. Faktor penghambat mahasiswa tersebut yaitu keseriusan mereka mengerjakan tugas kuliah, dengan adanya kewajiban ganda kebanyakan dari mereka terlalu tidak tepat waktu untuk mengerjakannya karena terlalu sibuk dengan pekerjaan rumah dan akhirnya tidak lulus tepat waktu.
3. Dampak pernikahan pada masa studi terhadap kewajiban berumah tangga menurut hukum Islam tidak bertentangan dengan ajaran Islam, dan menjalankan pernikahan sesuai dengan tuntutan agama. Karena mencapai rumah tangga yang penuh dengan kebahagiaan seperti yang dimaksudkan dalam ajaran Islam tersebut juga tidak lepas dari peranan agama. Selain itu terdapat dampak positif dan dampak negative. Dampak positif diantaranya yaitu mereka lebih bersemangat dalam menjalankan dua kewajiban secara bersamaan, antara keluarga dan tugas kuliah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu mengenai pembagian waktu, dan hampir semua subjek belum bisa membagi waktunya dengan baik dan

benar, maka dengan itu tugas kuliah menjadi terhambat dan tidak bisa lulus tepat pada waktunya.

B. Saran

Belajar dari penelitian tentang Analisis pernikahan pada masa studi dan dampaknya dalam kewajiban berumah tangga studi kasus mahasiswa Fakultas Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menikah, maka dapat dijadikan renungan sebelum memutuskan untuk menikah pada saat masih kuliah.

Bagi mahasiswa yang melangsungkan pernikahan pada masa studi hendaknya mempersiapkan diri dan segala sesuatu terlebih dahulu dengan matang, baik dari segi materi atau kematangan diri dan mengetahui konsekuensi apa saja yang nantinya akan dihadapi, agar setelah menikah tidak menjadi suatu hambatan untuk menyelesaikan kuliah dan mencapai cita-cita yang lain dan lulus tepat waktu.